

**PENGARUH ARUS LALU LINTAS JALAN TOL INDRA-PRABU
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI DESA KARANGAN KOTA PRABUMULIH**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Wisnu Santoso

2021120032

**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
STUDI AKUNTANSI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Lalu Lintas Jalan Tol Indra-Prabu terhadap Pendapatan UMKM di Desa Karangn Kota Prabumulih

Disusun Oleh :
Nama : Wisnu Santoso
NIM : 2021120032
Program Studi : Akuntansi

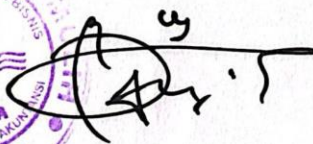
Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Linggariama, S.E., M.Si NIDN. 0221018201 Pembimbing I	17 Juni 2025	
2. Chairani Adelina, S.E., M.Si NIDN. 0220049201 Pembimbing II	17 Juni 2025	

Mengetahui,

Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih



Bayu Dharmaraga Alkahfi S.E., M.Si.
NIDN. 0217019401

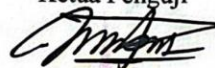
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Lalu Lintas Jalan Tol Indra-Prabu terhadap Pendapatan UMKM di Desa Karangon Kota Prabumulih

Disusun Oleh :
Nama : Wisnu Santoso
NIM : 2021120032
Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Menyetujui,
Ketua Penguji



Linggariama, S.E., M.Si
NIDN. 0221018201

Anggota Penguji I



Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NIDN. 0221077202

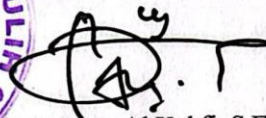
Anggota Penguji II



Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E., M.Si
NIDN. 0217019401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Prabumulih



Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E., M.Si
NIDN. 0217019401

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wisnu Santoso
NIM : 2021120032
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Arus Lalu Lintas Jalan Tol Indra-Prabu terhadap Pendapatan UMKM di Desa Karangon Kota Prabumulih”** ini beserta seluruhnya isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Prabumulih, 17 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan

Wisnu Santoso

NIM.2021120032



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Janganlah takut jatuh karena yang tidak pernah memanjatlah
yang tidak pernah jatuh”*

~Wisnu Santoso~

Kupersembahkan Karya ini Kepada :

- 1. Kedua orang tua ku, Bapak Ma'ruf
dan Ibu Maila Ulpa*
- 2. Kedua Saudari saya Anis Kurnia,A.
Ma. Dan Restu Azizah*
- 3. Kedua Saudara Saya Wahyu Hidayat,
S.E dan Nelson Alfarisi, S.E*
- 4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi
dan Bisnis*

ABSTRAK

Wisnu Santoso (2025), “Pengaruh Arus Lalu Lintas Jalan Tol Indra-Prabu terhadap Pendapatan UMKM di Desa Karangan Kota Prabumulih” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus lalu lintas jalan Tol Indra-Prabu terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Karangan Kota Prabumulih. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sampel 10 UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang dibuat dengan SPSS versi 16. Hasil pengujian statistik diperoleh bahwa variabel arus lalu lintas jalan tol (X) berpengaruh negatif terhadap pendapatan UMKM (Y). Terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $9.587 < 1,860$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai koefisien regresi arus lalu lintas jalan tol (X) sebesar -1.515 menyatakan bahwa setiap penambahan satu variabel pada variabel pendapatan UMKM bertambah sebesar 1.515 atau sebesar 15,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel arus lalu lintas jalan tol (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y) di Desa Karangan Kota Prabumulih.

Kata Kunci : Arus Lalu Lintas, Pendapatan UMKM

ABSTRACT

Wisnu Santoso (2025) *"The Influence of Indra-Prabu Toll Road Traffic Flow on UMKM Income in Karangan Village, Prabumulih City"*. This study aims to determine how the traffic flow of the Indra-Prabu toll road affects the income of micro, small, and medium enterprises (UMKM) in Karangan Village, Prabumulih City. This research uses a quantitative approach with a sample of 10 UMKM. The sampling method used is purposive sampling. The analysis technique employed is simple regression analysis conducted using SPSS version 16. The statistical test results indicate that the toll road traffic flow variable (X) has a negative effect on UMKM income (Y). This is evidenced by the result of $t_{count} < t_{table}$, or $9.587 < 1.860$, with a significance value of $0.000 < 0.05$. The regression coefficient for the toll road traffic flow (X) is 1.515, which means that for each increase in the traffic flow variable, the UMKM income variable increase by 1.515 or 15,5%. It can be concluded that the toll road traffic flow variable (X) has an effect on the UMKM income variable (Y) in Karangan Village, Prabumulih City.

Keywords : traffic flow, UMKM income

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Arus Lalu Lintas Jalan Tol Indra-Prabu terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Karang Kota Prabumulih”. Proposal ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lakukan dan lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-sebesarnya kepada :

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Aljabar, S.Ip., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Bayu Dharmaraga Al Khafi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Linggariama, S.E., M.Si selaku Pembimbing 1 dan Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Pembimbing 2 yang telah mengarahkan dan

membimbing dengan baik serta memberikan dukungan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen semuanya yang telah memberikan ilmunya dan menghantarkan penulis menyelesaikan kesarjanaan.
6. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Ma'ruf dan Ibu Maila Ulpa. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayah dan Ibu, atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materiil, serta semangat yang tiada henti yang telah diberikan selama ini. Tanpa keikhlasan, pengorbanan, dan restu dari Ayah dan Ibu, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala pencapaian ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa hormat dan cinta saya kepada kalian.
7. Untuk kedua saudara saya Wahyu Hidayat, S.E dan Nelson Alfarisi, S.E, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua saudara saya tercinta, yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta nasihat-nasihat yang sangat berarti sepanjang perjalanan akademik saya.
8. Untuk Kedua Saudari saya Anis Kurnia, A. Ma, dan Restu Azizah terima kasih telah menjadi pendukung setia dalam setiap langkah yang saya tempuh. Dukungan dan doa kalian telah menjadi salah satu kekuatan terbesar yang membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk kekasihku, terimakasih yang selalu setia menemani disetiap proses perjuangan ini.

10. Untuk diriku sendiri, terimakasih menjadi diri sendiri dan terimakasih telah bertahan sampai saat ini.
11. Kepada keluarga besar S1 – Akuntansi angkatan 2021 yang telah memberikan semangat selama menjalani pendidikan di Universitas Prabumulih.
12. Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan penulis. Dengan demikian, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama penulis.

Prabumulih,

Wisnu Santoso

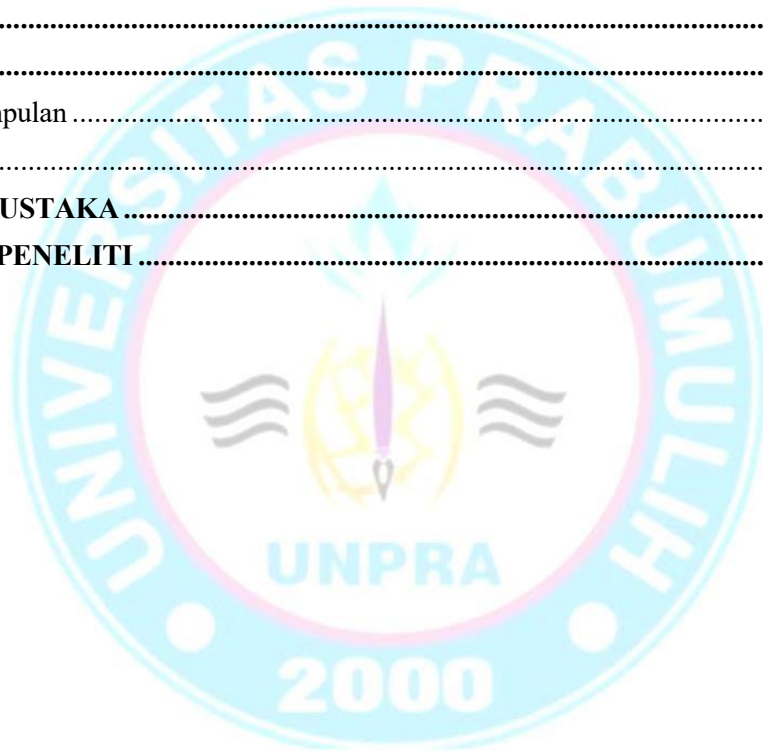
NIM.2021120032

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
12.1.....	Latar
Belakang	1
12.2.....	Rumus
an Masalah	7
12.3.....	Tujuan
Penelitian.....	7
12.4.....	Manfaa
t Penelitian	7
12.5.....	Sistema
tika Penulisan	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Teori.....	9
2.1.1 Infrastruktur.....	9
2.1.1.1 Definisi Infrastruktur	9
2.1.2 Jalan Tol	11
2.1.2.1 Tujuan Pembangunan Jalan Tol.....	11
2.1.2.2 Manfaat Jalan Tol.....	12
2.1.3 Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM).....	13
2.1.3.1 Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	13

2.1.3.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM).....	15
2.1.3.3 Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	17
2.1.3.4 Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	17
2.1.3.5 Hambatan Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)....	19
2.1.4 Dampak Arus Lalu Lintas Jalan Tol Terhadap UMKM	20
2.1.5 Pendapatan.....	22
2.1.5.1 Jenis-jenis Pendapatan.....	23
2.1.5.2 Sumber-sumber Pendapatan	24
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III.....	29
METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.2.1 Jenis Data	30
3.2.2 Sumber Data	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.4.1 Populasi Penelitian	33
3.4.2 Sampel Penelitian	33
3.4.3 Teknik Sampling	34
3.5 Definisi Operasional Variabel	35
3.6 Metode Analisis Data	36
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	36
3.6.2.1 Uji Normalitas	37
3.6.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	37
3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	38
3.6.3 Uji hipotesis.....	38
3.6.4.1 Uji Parsial (uji t).....	38
3.6.4.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	39
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.1.1 Sejarah PT. Utama Karya Infrastruktur	40
4.1.2 Visi dan Misi	42

4.2 Hasil penelitian.....	43
4.2.1 Gambaran Umum Responden.....	43
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan.....	47
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	50
4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	51
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	52
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis.....	52
4.2.4.1 Uji Parsial (uji t).....	52
4.2.4.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.3 Pembahasan.....	55
BAB V	56
PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
BIODATA PENELITI.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pendapatan UMKM Tahun 2023	4
Tabel 1.2 Data pendapatan UMKM Tahun 2024	5
Tabel 1.3 JUMLAH KENDARAAN KELUAR & MASUK RUAS INDRA-PRABU 2024.....	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan	47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	52
Tabel 4.6 Hasil Uji t	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot.....	50
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara	60
Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas	61
Lampiran 3 Uji Heterokedastisitas	61
Lampiran 4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	62
Lampiran 5 Hasil Uji t.....	62
Lampiran 6 Hasil uji Determinasi (R^2)	62
Lampiran Lampiran Kartu Bimbingan	63
Lampiran Dokumentasi Penelitian	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan sebuah wilayah merupakan gambaran perencanaan kecil dari sebuah perencanaan nasional. Hal ini menyangkut pada bagaimana sebuah wilayah dibangun dan dikembangkan yang tujuannya akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat wilayah. Di dalam sebuah wilayah terdapat berbagai unsur pembangunan yang dapat digerakan untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut. Perencanaan sebuah wilayah dapat ditinjau dari berbagai pendekatan. Perencanaan wilayah merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang sangat luas, baik ditinjau dari ruang maupun aktivitas yang berjalan pada ruang tersebut. Sebuah wilayah dapat diukur dari keluasan kecil, sedang dan besar namun tetap memiliki unsur pembangunan yang dapat dikembangkan. Keluasan ini tidak didasarkan pada keluasan administrasi pemerintahan tetapi pada keluasan di mana suatu potensi unsur kelompok.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari perencanaan wilayah yaitu dibangun suatu usaha yang terencana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Jaringan jalan salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu pembangunan (Rahmat Hidayat, 2020). Jalan berperan untuk pemindahan barang dan manusia dari satu tempat ketempat lainnya sehingga diperlukan jalan yang memadai dan lebih mengedepankan kecepatan. Jalan tol

merupakan jalan alternatif untuk mempercepat sarana transportasi, perkembangan industri pariwisata, menunjang pertumbuhan dan percepatan proses ekonomi yang kerap terhambat karena kendala transportasi yang kerap terjadi kemacetan akibat beberapa faktor. Salah satu yang terkena pengaruh dengan keberadaan jalan tol adalah pertumbuhan ekonomi (Yolla, 2022).

Pembangunan jalan tol sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan suatu wilayah atau daerah, pembangunan jalan tol mendorong percepatan penyaluran dan pengiriman barang dan manusia. Pembangunan jalan tol sedikit banyaknya berdampak terhadap pembangunan wilayah yang dilintasi. Pembangunan jalan tol yang baik tidak akan merugikan wilayah atau kawasan yang dilintasi. Dampak yang sering terjadi dalam pembangunan jalan tol adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada disekitarnya (Januardin & Hottua, 2019).

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utama dalam pembangunan ekonomi adalah UMKM. Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industry yang besar dan terdapat dalam setiap sector ekonomi, potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan (Sofyan, 2017 dalam Januardin, 2019).

Jalan Tol Indralaya - Prabumulih merupakan bagian dari pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya - Muara Enim dengan total panjang mencapai sekitar 119

km. Di wilayah Prabumulih sendiri, pembangunan jalan tol dilakukan baru pertama sekali, salah satunya ialah jalan tol Indra-Prabu. Jalan tol ini melintasi berbagai wilayah diantaranya kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Muara Enim, dan Kota Prabumulih tepatnya di Desa Karang. Jalan tol ini memberikan keuntungan tersendiri bagi berbagai pihak, diantaranya mempercepat waktu tempuh Indralaya-Prabumulih, mengurangi kemacetan di jalan antri, dan lain sebagainya. Selain itu juga menimbulkan dampak positif terhadap UMKM-UMKM yang menjadi imbas dari arus lalu lintas jalan tol Indra-Prabu. Meninjau perkembangan UMKM di suatu daerah seperti Desa Karang juga masih banyak UMKM yang berkembang seperti UMKM dan bidang kuliner yang dikelola oleh masyarakat dari kalangan menengah kebawah yang bertujuan untuk menutupi kebutuhan ekonominya.

Desa Karang yang merupakan salah satu wilayah untuk menuju jalan tol di desa ini terdapat banyak UMKM yang terdampak dari arus lalu lintas jalan tol yaitu UMKM dan bidang kuliner seperti es dawet, rumah makan, gorengan, model/tekwan, bakso, dan oleh-oleh kerupuk lembak. Semenjak pengoperasian jalan Tol Indra-Prabu, masyarakat atau pengunjung jalan banyak yang singgah di UMKM bidang kuliner tersebut di Desa Karang. Terutama pada waktu malam hari atau hari libur dan hari-hari besar, banyak pengguna jalan Tol, sehingga suasana menjadi ramai. Hal ini tentunya berdampak positif terhadap pendapatan para pedagang.

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan, peneliti memperoleh data pendapatan setelah mewawancarai beberapa pedagang berdasarkan jenis

dagangannya. Diketahui bahwa pendapatan yang diterima oleh pedagang saat sebelum adanya tol menurun dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pedagang setelah adanya tol. Berikut jumlah pendapatan yang diterima oleh beberapa pedagang UMKM di Desa Karang dalam hitungan waktu perbulan.

Tabel 1. 1
Data pendapatan UMKM Tahun 2023

No	Jenis Usaha	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Es Dawet	2.200	2.900	2.700	2.500	2.750	2.000	2.800	2.200	2.700	2.300	2.300	2.100
2	Rumah Mkn. Ibu Rosita	3.850	3.900	3.900	4.100	4.100	4.300	4.400	4.400	4.300	4.420	4.500	4.550
3	Wrg. Mkn. Mang Debi	11.100	11.100	11.300	11.380	11.450	11.500	11.500	11.620	11.600	11.740	11.800	11.850
4	Wrg. Mkn. Mang Santo	8.500	8.550	8.640	8.710	8.750	8.800	8.880	8.800	8.900	8.950	9.100	9.150
5	Wrg. Mkn. Mbah Kun Kun	11.500	11.550	11.600	11.640	11.700	11.750	11.780	11.810	11.800	11.900	11.950	12.100
6	Gorengan 1	11.500	11.550	11.665	11.670	11.700	11.750	11.900	12.000	12.150	12.200	12.350	12.300
7	Gorengan 2	2.500	2.650	2.650	2.700	2.715	2.700	2.800	2.855	2.865	2.900	3.000	3.100
8	Model/tekwan	3.350	3.375	3.400	3.500	3.500	3.660	3.700	3.700	3.730	3.750	3.800	3.880
9	Wrg. Mkn. Bakso	2.500	2.500	2.610	2.680	2.700	2.750	2.800	2.800	2.880	2.900	3.100	3.000
10	Oleh-oleh Kerupuk Lembak	5.300	5.340	5.400	5.465	5.500	5.560	5.600	5.650	5.700	5.820	5.940	6.130

Sumber : data diperoleh dari hasil wawancara 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan data pendapatan selama tahun 2023. Data ini mencerminkan fluktuasi pendapatan setiap bulan selama satu tahun penuh. Dari tabel ini dapat terlihat pola kenaikan dan penurunan pendapatan yang ada pada tahun 2023.

Tabel 1.2
Data pendapatan UMKM Tahun 2024

No	Jenis Usaha	Tahun 2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Es Dawet	2.100	2.400	2.450	2.500	2.500	2.550	2.565	2.400	2.450	2.500	2.500	2.500
2	Rumah Mkn. Ibu Rosita	4.650	4.620	5.580	5.100	4.805	5.550	6.820	6.510	7.500	7.900	8.150	8.150
3	Wrg. Mkn. Mang Debi	12.000	12.000	12.150	12.200	12.300	12.300	12.380	12.400	12.500	12.500	12.650	12.700
4	Wrg. Mkn. Mang Santo	9.300	9.300	9.360	9.400	9.450	9.500	9.500	9.570	9.600	9.650	9.720	9.760
5	Wrg. Mkn. Mbah Kun Kun	12.200	12.250	12.250	12.300	12.340	12.400	12.440	12.470	12.500	12.550	12.610	12.740
6	Gorengan 1	12.400	12.400	12.470	12.520	12.550	12.600	12.650	12.670	12.670	12.700	12.730	12.730
7	Gorengan 2	3.100	3.100	3.110	3.200	3.250	3.300	3.300	3.250	3.275	3.300	3.300	3.350
8	Model/tekwan	3.950	4.000	4.000	4.010	4.100	4.175	4.230	4.200	4.300	4.300	4.450	4.450
9	Wrg. Mkn. Bakso	3.150	3.200	3.250	3.300	3.300	3.450	3.500	3.500	3.620	3.750	3.700	3.800
10	Oleh-oleh Kerupuk Lembak	6.200	6.225	6.310	6.400	6.410	6.470	6.500	6.600	6.600	6.750	6.700	6.850

Sumber : data diperoleh dari hasil wawancara 2024

Berdasarkan tabel 1.2 menyajikan data pendapatan 2024. Data ini digunakan untuk membandingkan pendapatan 2024 dengan tahun sebelumnya (2023). Perbandingan data ini dibuat bertujuan untuk melihat perbandingan penurunan atau kestabilan dalam pendapatan dari tahun ke tahun.

Tabel 1.3
JUMLAH KENDARAAN KELUAR & MASUK
RUAS INDRA-PRABU 2024

BULAN	MASUK	KELUAR
Jan-24	89.357	93.629
Feb-24	73.105	72.314
Mar-24	49.900	49.534
Apr-24	75.206	76.437
May-24	52.101	52.572
Jun-24	57.078	56.942
Jul-24	58.145	59.134
Aug-24	53.872	52.128
Sep-24	52.069	52.892
Oct-24	54.853	54.459
Nov-24	53.819	53.912
Dec-24	68.757	67.829
TOTAL	738.262	741.782

Sumber : data diperoleh dari website

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang adanya dampak dari suatu arus lalu lintas jalan Tol Indra-Prabu akan mempengaruhi pendapatan usaha warung makan. Maka dari itu penulis akan mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Lalu Lintas Jalan Tol Indra-Prabu terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Karangon Kota Prabumulih”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh arus lalu lintas jalan Tol Indra-Prabu terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Karangan Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus lalu lintas jalan Tol Indra-Prabu terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Karangan Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang arus lalu lintas jalan Tol Indra-Prabu terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

2. Manfaat Praktisi

Peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan untuk berusaha memecahkan permasalahan yang ada sehingga menunjang pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab antara lain yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Infrastruktur

2.1.1.1 Definisi Infrastruktur

Menurut Grigg dalam Desak (2021), infrastruktur adalah yang merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung, dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Fungsi dari infrastruktur sebagai penghubung antara sistem ekonomi dan sosial untuk tatanan kehidupan manusia dengan lingkungan (alam).

Kondisi infrastruktur yang tidak berfungsi memberikan dampak yang merugikan bagi manusia. Sebaliknya dengan infrastruktur berlebihan tanpa memperhatikan kapasitas daya dukung lingkungan akan merusak lingkungan yang memberikan dampak yang tidak baik bagi manusia dan makhluk hidup lain (ekosistem yang di dalamnya). Semua elemen baik masyarakat ataupun pemerintah harus mengerti dan memahami fungsi dari infrastruktur sendiri yaitu sebagai suatu alat dalam menata kehidupan manusia dengan memperhatikan kondisi alam.

Menurut suprpti (2012) dalam Jarangjung (2023) terdapat dampak negatif dan positif dari keberadaan infrastruktur jalan. Apabila keberadaan infrastruktur menghambat maka dapat dikatakan memiliki dampak negatif

sedangkan apabila keberadaan infrastruktur memiliki nilai tambah terhadap peningkatan struktur jalan maka memberikan dampak positif. Untuk mengetahui manfaat dari pembangunan dengan cara mengevaluasi sebelum dan sesudah adanya proyek tersebut. Dari pembangunan infrastruktur jalan memiliki dampak positif dan negatif, yaitu:

A. Dampak Positif Pembangunan dan Peningkatan Jalan

1. Meningkatkan investasi dengan daerah lain. Dengan adanya pembangunan jalan maka membuka daerah yang terisolasi sehingga terdapat peningkatan pada bidang ekonomi serta mengurangi biaya transportasi.
2. Mempermudah akses dengan wilayah lain, sehingga bisnis berjalan dengan lancar.
3. Akses jalan akan terbuka sehingga jalan semakin mudah dan dipersingkat waktu tempuh.
4. Kegiatan ekonomi yang baru mulai berkembang di sepanjang jalan.
5. Mengurangi angka pengangguran karena terdapat lapangan kerja baru.

B. Dampak Negatif Pembangunan dan Peningkatan Jalan.

1. Terdapat kendaraan yang melewati jalan tersebut memberikan dampak pada polusi udara dan polusi suara.
2. Ganti rugi tanah yang nilainya lebih rendah akibat pembebasan lahan pembangunan jalan.

3. Berkurangnya pendapatan pada usaha kecil menengah akibat tergusurnya lahan dan pemilihan pengguna jalan yang cenderung memilih ke jalur pembangunan.

2.1.2 Jalan Tol

Jalan tol dikenal sebagai jalan yang bisa dilalui oleh kendaraan roda empat yang menghubungkan antar kota dan provinsi agar lebih cepat dan nyaman. Namun, sekarang tidak sedikit jalan tol dalam kota yang dibuat dengan jarak pendek untuk memperlancar arus lalu lintas. Menurut PP No 15 Tahun 2005 dalam Ekawati, M, D (2020:134), Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar. Jalan tol sebagai bagian dari sistem jaringan jalan umum merupakan lintas alternatif, namun dalam keadaan tertentu jalan tol dapat tidak merupakan lintas alternatif.

Menurut Muhammad Rasyid, dkk (2024), jalan tol merupakan salah satu infrastruktur jalan yang sedang gencar dikembangkan oleh pemerintah, karena memiliki dampak strategis dalam menghubungkan antar wilayah karena didesain bebas hambatan mampu memangsa jarak dan waktu dengan signifikan jika dibandingkan dengan jalan raya biasa.

2.1.2.1 Tujuan Pembangunan Jalan Tol

Menurut PP No. 15 Tahun 2005 yaitu: “Penyelenggaraan jalan tol dimaksudkan untuk memperlancar lalu lintas antar daerah, meningkatkan bentuk

pelayanan dalam melakukan distribusi barang dan jasa, meningkatkan pemerataan untuk hasil pembangunan dan keadilan serta meringankan beban dari dana pemerintah dengan melakukan partisipasi oleh pengguna jalan.” Berdasarkan penjelasan peraturan di atas dapat disimpulkan bahwa pengguna jalan tol memiliki tujuan agar terciptanya pemerataan pembangunan dan dapat dalam bidang ekonomi maupun sosial.

2.1.2.2 Manfaat Jalan Tol

Menurut Juwita (2021) mengatakan bahwa manfaat jalan tol sebagai berikut :

1. Pembangunan jalan tol akan berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi.
2. Meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas orang dan barang.
3. Penggunaan jalan tol akan mendapatkan keuntungan berupa penghematan biaya operasi kendaraan (BOK) dan waktu dibanding apabila melewati jalan non tol.
4. Badan usaha mendapatkan pengembalian investasi melalui pendapatan tol yang tergantung pada kapasitas tarif tol.

Selain manfaat ada kelebihan jalan tol dibandingkan jalan non tol diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kecepatan. Jalan tol memiliki jalur yang lebar dan bebas hambatan, sehingga kendaraan dapat melaju lebih cepat.

2. Keamanan. Jalan tol memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena memiliki batas kecepatan yang ketat, jalur yang terpisah untuk arah yang berlawanan, dan kurangnya interaksi dengan kendaraan lain.
3. Kenyamanan. Memiliki kondisi jalan yang lebih baik dan kurangnya rintangan seperti lampu merah, penyeberangan sebidang atau jalan berliku.
4. Biaya operasional kendaraan. Penggunaan jalan tol dapat mengurangi biaya operasional kendaraan, seperti biaya bahan bakar, berkat jarak tempuh yang lebih pendek dan kondisi jalan yang lebih baik.
5. Produktivitas. Waktu tempuh yang lebih singkat saat menggunakan jalan tol dapat meningkatkan produktivitas.
6. Perencanaan perjalanan. Dengan kemudahan akses dan informasi yang tersedia pengguna jalan tol dapat merencanakan perjalanan dengan lebih pasti.

2.1.3 Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM)

2.1.3.1 Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Suyadi, dkk (2018), UMKM Merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Menurut PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam UU tersebut.

Sementara usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Sedangkan usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang

meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.1.3.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM)

Menurut Rijanto, E (2015) UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. berikut kriteria modal usaha :

1. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
3. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Sedangkan kriteria hasil penjualan tahunan terdiri atas:

1. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)
2. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah)

3. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Menurut Undang - Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), definisi serta kriteria UMKM dijelaskan secara rinci berdasarkan ukuran usaha yang meliputi kriteria modal dan omzet.

- a. Usaha Mikro adalah usaha yang memiliki aset paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki omzet paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dalam satu tahun.
- b. Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki aset lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki omzet lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dalam satu tahun.
- c. Usaha Menengah adalah usaha yang memiliki aset lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki omzet lebih dari Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) dalam satu tahun.

2.1.3.3 Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Januardin (2021), UMKM dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu :

1. Usaha Mikro, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
2. Usaha Kecil, Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
3. Usaha Menengah, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

2.1.3.4 Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Salman, dkk (2021), mengatakan bahwa karakteristik dari usaha mikro, kecil dan menengah adalah bersifat faktual dan melekat dalam

menjalankan kegiatan usahanya maupun perilaku pengusaha itu sendiri. Karakteristik tersebut menjadi ciri yang membedakan antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Bank Dunia mengelompokkan UMKM menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Usaha Mikro yaitu usaha yang mempekerjakan karyawan 10 orang
2. Usaha Kecil yaitu usaha yang mempekerjakan karyawan 30 orang
3. Usaha Menengah yaitu usaha yang mempekerjakan karyawan hingga 300 orang).

Dalam perspektif usaha menurut Bank Indonesia (2015) UMKM dibagi menjadi empat kelompok, yaitu:

1. UMKM Mikro adalah para pelaku UMKM yang memiliki kemampuan sifat pengrajin termasuk di dalamnya UMKM sektor informal, seperti pedagang kaki lima yang kurang mampu mengembangkan usahanya karena mereka kurang mempunyai jiwa kewirausahaan.
2. Usaha Kecil, Dinamis merupakan suatu kelompok UMKM yang mampu menjadi wirausahawan dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan subkontrak) dan ekspor.
3. Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang cakap dan telah siap mengembangkan usahanya menjadi usaha besar karena telah mempunyai jiwa kewirausahaan.

2.1.3.5 Hambatan Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Puti Krisna (2021), ada beberapa kendala hambatan yang sering muncul dalam UMKM:

1. Kendala internal

a. Modal

Sekitar 60-75 persen UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan ke lembaga keuangan utamanya perbankan.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi produksi terbaru dan cara menjalankan quality control terhadap produk.

c. Hukum

Pada umumnya pelaku usaha UMKM masih berbadan hukum perorangan.

d. Akuntabilitas

Belum mempunyai sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik.

2. Kendala eksternal

a. Iklim usaha masih belum kondusif.

Koordinasi antar stakeholder UMKM masih belum padu. Lembaga pemerintah, institusi pendidikan, lembaga keuangan, dan asosiasi usaha lebih sering berjalan masing-masing.

b. Infrastruktur

Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana.

c. Akses

Keterbatasan akses terhadap bahan baku, sehingga seringkali UMKM mendapatkan bahan baku yang berkualitas rendah, Akses terhadap teknologi, terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan atau grup bisnis tertentu.

2.1.4 Dampak Arus Lalu Lintas Jalan Tol Terhadap UMKM

Menurut Mumammad R, H, Dkk (2021) saat ini, pemerintah sedang gencar gencarnya melakukan pembangunan infrastruktur guna memangkas jarak serta memperlancar aktivitas perekonomian antar daerah. Pembangunan infrastruktur terutama jalan juga menjadi salah satu penunjang keberhasilan suatu pembangunan karena memiliki peranan yang vital dalam kegiatan proses pengiriman logistik dan mempermudah mobilitas manusia. Oleh karena itu Pemerintah mengatur penyelenggaraan jalan dalam Undang-Undang Nomor 38 tahun 2004, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mewujudkan ketertiban dan kepastian hukum dalam penyelenggaraan jalan;
2. Mewujudkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan jalan;
3. Mewujudkan peran penyelenggara jalan secara optimal dalam pemberian layanan kepada masyarakat;

4. Mewujudkan pelayanan jalan yang andal dan prima serta berpihak pada kepentingan masyarakat;
5. Mewujudkan sistem jaringan jalan yang berdaya guna dan berhasil guna untuk mendukung terselenggaranya sistem transportasi yang terpadu; dan
6. Mewujudkan pengusahaan jalan tol yang transparan dan terbuka.

Arus lalu lintas jalan tol yang merupakan salah satu jenis infrastruktur jalan memiliki perbedaan dibandingkan dengan infrastruktur jalan yang lain karena jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar biaya tol. Jalan tol merupakan salah satu infrastruktur jalan yang sedang gencar dikembangkan oleh pemerintah, karena memiliki dampak strategis dalam menghubungkan antar wilayah karena didesain bebas hambatan sehingga mampu memangkas jarak dan waktu dengan signifikan jika dibandingkan dengan jalan raya biasa. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol pada Pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa penyelenggaraan jalan tol dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan serta keseimbangan dalam pengembangan wilayah dengan memperhatikan keadilan, yang dapat dicapai dengan membina jaringan jalan yang dananya berasal dari pengguna jalan.

Dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya pada Negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain :

1. Penyerapan tenaga kerja.

2. Berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktivitas perekonomian yang lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain-lain.
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat.
4. Kesehatan masyarakat.
5. resepsi Masyarakat.
6. Pertambahan penduduk dan lain sebagainya.

2.1.5 Pendapatan

Menurut Suroto (2000) dalam Nur Eka & Endah (2019) berpendapat bahwa pendapatan adalah seluruh hasil yang diterima baik berbentuk uang atau barang yang didapatkan setelah melakukan pekerjaan dalam kurun waktu tertentu demi kelangsungan hidup seseorang. Samuelson dan Nordhaus (2013) dalam Nur Eka & Endah (2019) menambahkan bahwa pendapatan adalah hasil yang diperoleh berdasarkan besaran kemampuan usaha yang telah dilakukan yang dikerjakan setelah melakukan berbagai aktivitas kegiatan sehingga memang layak diterima.

Menurut Sukirno (2002) dalam Anton (2022), pendapatan dapat di hitung melalui 3 cara yaitu :

1. Cara pengeluaran uang, cara ini pendapatan di hitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa.

2. Cara produksi, cara ini pendapatan di hitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang di hasilkan.
3. Cara pendapatan, dalam penghitungan ini pendapatan di peroleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang di terima, Dalam kegiatan usaha, pendapatan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan produsen nilainya adalah positif maka diperoleh lah pendapatan. Pendapatan merupakan keuntungan yang diperoleh para pengusaha sebagai pembayaran dari melakukan kegiatan-kegiatan seperti: menghadapi risiko ketidakpastian di masa yang akan datang, melakukan inovasi/pembaruan di dalam berbagai kegiatan ekonomi dan mewujudkan kekuasaan monopoli di dalam pasar.

2.1.5.1 Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Harnovinsah, dkk (2023:93), jenis pendapatan dibagi dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

1. Pendapatan Operasional, pendapatan operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional kembali dibagi 2 (dua) golongan, yakni pendapatan bersih dan pendapatan kotor.
 - a. Pendapatan Kotor, pendapatan dari nilai asli dan faktur penjualan sebelum dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.

- b. Pendapatan Bersih, pendapatan dari hasil penjualan barang atau jasa setelah dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.
- 2. Pendapatan Non Operasional, pendapatan non operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan. penjualan. Pendapatan non operasional juga dibagi menjadi 2 (dua) golongan, yakni hasil sewa dan bunga.
 - a. Hasil Sewa, merupakan hasil yang didapat setelah menyewakan suatu objek, misalnya menyewakan rumah atau mobil.
 - b. Bunga, merupakan hasil yang didapat setelah meminjamkan uang kepada pihak lain.

2.1.5.2 Sumber-sumber Pendapatan

Menurut Harnovinsah, dkk (2023:93) Sumber pendapatan usaha dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

- 1. Gaji dan upah, pendapatan seseorang yang didapat setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu biasanya satu bulan, tapi ada juga yang dibayarkan perbulan dan perminggu
- 2. Pendapatan dari uasah sendiri, pendapatan dari total penjualan barang atau jasa setelah dikurangi total biaya produksi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan digunakan sebagai acuan atau perbandingan untuk peneliti

selanjutnya. Maka dalam kajian pustaka ini penelitian mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Penelitian Berlian, S, K (2024), dengan judul *“Analisis Dampak Revitalisasi Jalan Tunjungan terhadap Pendapatan dan perkembangan UMKM di wilayah Jalan Tunjungan Surabaya”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dampaknya terhadap pendapatan dan pembangunan UMKM di kawasan pasca dan pasca revitalisasi. Oleh Karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai pendapatan dan pengembangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer diperoleh dari observasi dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari pejabat situs web pemerintah. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kendala seperti fasilitas yang kurang memadai di jalan tunjungan, rendah tingkat pendapatan dan perkembangan UMKM sebelumnya proses revitalisasi.

Penelitian Muhammad, R, H, dkk (2024) dengan judul *“Analisis Pengaruh Keberadaan Jalan Tol terhadap Pendapatan pengusaha UMKM menurut Pandangan Ekonomi Syari’ah”*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang dilaksanakan di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil angket dengan informan kunci yaitu para pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar dan data sekunder yang berasal dari studi literatur terkait. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah beroperasinya jalan tol Pekanbaru-Bangkinang terhadap pendapatan para pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar.

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana hasil mean pendapatan sebelum jalan sebesar Rp 4.689.354 menurun menjadi Rp 2.338.064 setelah beroperasinya jalan tol Pekanbaru-Bangkinang.

Penelitian Anton, N, P (2022) dengan judul *“Dampak Keberadaan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Keripik Ubi Kayu (studi kasus: Desa Bengkel, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai)”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pendapatan pada pelaku usaha keripik ubi kayu Desa Bengkel Kabupaten Serdang Bedagai setelah keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi mengakibatkan penurunan pendapatan para pelaku usaha keripik ubi kayu di Desa Bengkel. Terdapat perbedaan pendapatan sebesar 22% antara pendapatan sebelum dan sesudah yang artinya terdapat pengaruh keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi terhadap pelaku usaha keripik ubi kayu di Desa Bengkel.

Penelitian Rahmat, H, dkk (2020) dengan judul *“Pengaruh Keberadaan Jalan Tol Semarang-Solo terhadap Fasilitas Perekonomian di Kecamatan Unggaran Barat”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan jalan tol tersebut terhadap fasilitas perekonomian di Kecamatan Unggaran Barat. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang ditimbulkan dari keberadaan jalan tol terhadap fasilitas perekonomian. Beberapa fasilitas perkenomian seperti hotel, penginapan, restoran dan warung makan mengalami peningkatan jumlahnya. Namun terdapat fasilitas ekonomi yang mengalami penurunan signifikan, penurunan terjadi terutama pada kawasan yang

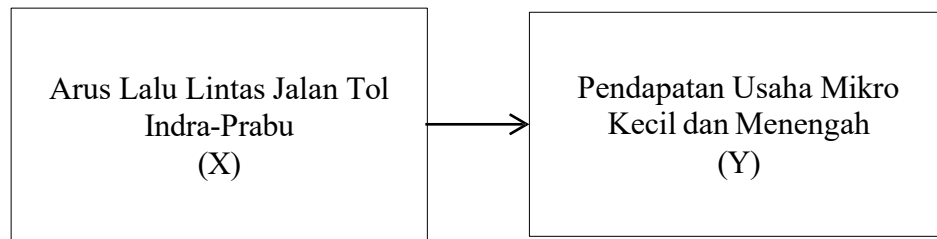
jauh dari exit toll, penurunan ini terjadi karena beralihnya pengguna jalan ke jalan tol.

Penelitian Januardin, M, dkk (2019) dengan judul *“Pengaruh Pembangunan Jalan tol Medan-Tebing Tinggi terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah”*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh apa saja yang timbul dari pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi terhadap UMKM dikawasan Bengkel. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi.

Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian sekarang adalah bisa dilihat dari judul, dimana penelitian ini berjudul *“Pengaruh Keberadaan Jalan Tol Indra-Prabu terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Karangan Kota Prabumulih”*. Adapun perbedaan lainnya adalah waktu penelitian yang dilakukan pada tahun 2024, dari objek penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah jalan tol Indra-Prabu di Desa Karangan, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pendapatan yang terjadi pada UMKM setelah keberadaan jalan tol Indra-Prabu. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah perbedaan pendapatan dan pengaruh yang timbul dari pembangunan jalan tol sedangkan pada penelitian ini fokus pada pengaruh keberadaan jalan tol terhadap pendapatan UMKM.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah landasan berpikir yang akan membantu dalam mengembangkan kajian yang dipaparkan dalam sebuah penelitian.



X : Independen

Y : Dependen

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan kajian teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran diatas maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh arus lalu lintas jalan tol Indra-Prabu terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

Ha : Terdapat pengaruh arus lalu lintas jalan tol Indra-Prabu terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Syafrida (2021:6), penelitian dapat diklasifikasikan dalam 2 (dua) jenis penelitian yaitu :

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancara secara langsung objek penelitian.

2. Penelitian Kuantitatif

Menurut Zulhawati (2020:3), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variable. Variabel-variabel ini diukur oleh peneliti biasanya dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian yang dikuantitatifkan sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Berdasarkan penjelasan jenis penelitian diatas maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana dalam penelitian ini menggunakan data pendapatan UMKM pada tahun 2023 dan 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2020:9), data dapat diklasifikasikan dalam 2 (dua) jenis data yaitu :

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena data dalam penelitian ini diperoleh dari data pendapatan UMKM di Desa Karangan.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Hardani (2020:247) menyebutkan bahwa terdapat 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.

Pada penelitian ini, sumber data yang penulis gunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari pendapatan UMKM di Desa Karangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam suatu penelitian ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dapat digunakan, adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2020:203), observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi merupakan kegiatan penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dan keadaan di suatu objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020:194), wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Studi kepustakaan

Menurut Sugiyono (2022:291) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, membaca, dan mempelajari kajian teoritis atau referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti dari sumber seperti buku, jurnal, artikel, internet serta dari sumber lainnya.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022:124) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:91) populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Karang Kota Prabumulih yang terdiri dari 10 UMKM.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:91) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 30 maka populasi dijadikan sampel semua dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang.

Dengan demikian sampel penelitian ini adalah semua usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Karang Kota Prabumulih yang terdiri dari 10 UMKM.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2020:288) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. *Probability Sampling*

Menurut Sugiyono (2020:288), *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate*, *stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

2. *Non Probability Sampling*

Menurut Sugiyono (2020:288) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan cara pengambilan data *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2022:95) *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan *Sampling Jenuh* karena peneliti mengambil seluruh populasi dijadikan sampel yaitu semua usaha

mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Karangn Kota Prabumulih yang terdiri dari 10 UMKM.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2022:39), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2022:39) variabel dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini bersifat mandiri, artinya keberadaannya tidak tergantung pada variabel lain.
2. Variabel Terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atau dampak, karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan hasil atau respon dari pengaruh variabel bebas.

Tabel 3. 1**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Arus lalu lintas Jalan Tol Indra-Prabu	Arus lalu lintas jalan tol indra-prabu merujuk pada adanya fasilitas jalan tol yang menghubungkan Desa Karangan dengan Kota-Kota besar yang berdampak pada aksesibilitas dan mobilitas.	1. Jarak tempuh dari Desa Karangan ke kota besar. 2. Waktu tempuh sebelum dan setelah jalan tol beroperasi. 3. Peningkatan arus lalu lintas kendaraan.	Likert
Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Pendapatan yang diperoleh oleh pelaku UMKM di Desa Karangan sebagai hasil dari kegiatan usaha mereka, yang diukur dalam bentuk nominan uang.	1. Jumlah pendapatan perbulan UMKM 2. Jumlah pelanggan sebelum dan sesudah jalan tol beroperasi. 3. Perubahan volume penjualan	Likert

Sumber : hasil kajian penulis 2024

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah penting dalam analisis data statistik, khususnya pada regresi linier. Uji asumsi klasik umumnya diuji meliputi:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Syafrida H.S (2021:69) uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistic, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.6.2.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Syafrida H.S (2022:69) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lain. Jika varian berbeda disebut Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak Heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi Heteroskedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelembung melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Syafrida H.S (2021:71) regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan UMKM di desa karangan

X = Arus lalu lintas jalan tol indra-prabu

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = error

3.6.3 Uji hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (uji t)

Menurut Syafrida H.S (2021:53) uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.
2. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

3.6.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Syafrida H.S (2021:54) koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT. Utama Karya Infrastruktur

PT. Utama Karya Infrastruktur (HKI) adalah salah satu anak perusahaan dari BUMN PT. Utama Karya (Persero) (HK) di bidang usaha jasa konstruksi. Didirikan sejak tahun 2015, Utama Karya Infrastruktur merupakan *spinn-off* dari divisi jalan dan jembatan milik HK yang sudah berkiprah 1961 dengan segudang pengalaman di bidang konstruksi jalan, jalan tol jembatan, dan pekerjaan-pekerjaan lain yang sejenis. HKI berdiri sebagai salah satu implementasi strategi *value capture* dalam rangka optimalisasi manfaat atas penguasaan pengembangan jalan tol trans sumatera (JTTS) yang diamankan pemerintah Republik Indonesia kepada HK.

Diantara seluruh jalan tol Trans Sumatera yang dipercayakan untuk dibangun kepada HKI. Jalan tol Indra-Prabu merupakan bagian dari pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya - Muara Enim dengan total panjang menacapai sekitar 119 km dan terbagi menjadi 2 seksi, dimana untuk seksi 1 Simpang Indralaya-Prabumulih (64,5 km) dan seksi 2 Prabumulih-Muara Enim sepanjang (54, 5 km). Jalan tol ini melewati wilayah Kabupaten Ogan Ilir, kabupaten Muara Enim, dan Kota Prabumulih yang dilengkapi 2 Simpang susun 1 Gerbang Tol. Dan 2 TIP (Rest Area) Tipe A. Secara keseluruhan jalan tol yang dirancang dengan kecepatan 100 km/jam dilengkapi dengan 2 simpang susun dan 18

jembatan. Ruas tol sepanjang 64,5 km ini memiliki kecepatan rencana 100 km/jam. Hadirnya jalan tol ini diperkirakan dapat memangkas waktu tempuh menjadi 1 jam dari Palembang menuju Prabumulih. Jalan tol ini dilengkapi dengan 2 simpang susun, 8 overpass, 18 jembatan, 10 box underpass, 2 box overpass, 22 box pedestrian, 1 gerbang tol, dan 1 pasang rest area tipe A.

Jalan Tol Indralaya-Prabumulih, yang merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Sumatera, dibagi menjadi enam zona, dengan masing-masing panjang jalan raya yang berbeda. Zona I sepanjang 10,5 km, Zona II sepanjang 12,8 km, Zona III sepanjang 11,7 km, Zona IV sepanjang 12,5 km, Zona V sepanjang 11,7 km dan Zona VI sepanjang 9,7 km. Jalan Tol Indralaya-Prabumulih yang dikelola oleh PT. Hutama Karya (persero) telah beroperasi tanpa tarif sejak 30 Agustus 2023. Meski memberlakukan tarif gratis, PT. Hutama Karya (persero) akan mulai menetapkan tarif baru untuk pengguna jalan tol Indralaya-Prabumulih. Berdasarkan SK Menteri PUPR terkait dengan penetapan tarif tol, berikut besaran tarif Tol Simpang Indralaya-Prabumulih:

Asal	Tujuan	Gol I	Gol II & III	Gol IV & V
Indralaya	Prabumulih	Rp. 85.000	Rp. 127.500	Rp. 170.000
Prabumulih	Indralaya	Rp. 85.000	Rp. 127.500	Rp. 170.000

Tarif tol dihitung berdasarkan dengan golongan kendaraan. Tarif tersebut bisa berubah sesuai dengan pemerintah atau pengelola jasa marga yang berlaku.

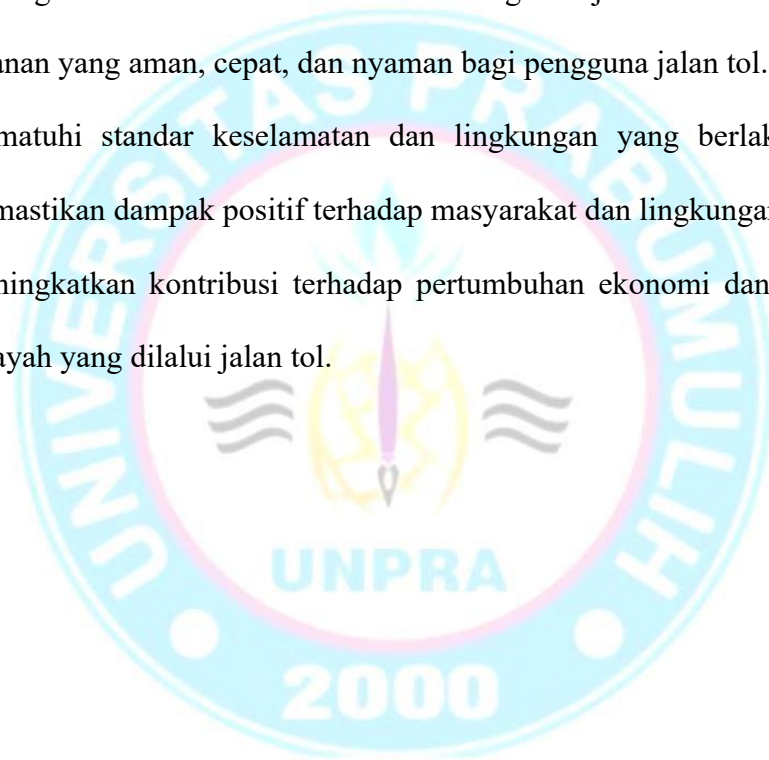
4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi penyedia infrastruktur transportasi yang terpercaya, efisien, dan berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan ekonomi serta memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi masyarakat.

2. Misi

- a. Meningkatkan kelancaran distribusi barang dan jasa dan menyediakan layanan yang aman, cepat, dan nyaman bagi pengguna jalan tol.
- b. Mematuhi standar keselamatan dan lingkungan yang berlaku untuk memastikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.
- c. Meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemajuan wilayah yang dilalui jalan tol.



4.2 Hasil penelitian

4.2.1 Data Pendapatan UMKM dan Arus Lalu Lintas

Tabel 4. 1
Data pendapatan UMKM Tahun 2023

No	Jenis Usaha	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Es Dawet	2.200	2.900	2.700	2.500	2.750	2.000	2.800	2.200	2.700	2.300	2.300	2.100
2	Rumah Mkn. Ibu Rosita	3.850	3.900	3.900	4.100	4.100	4.300	4.400	4.400	4.300	4.420	4.500	4.550
3	Wrg. Mkn. Mang Debi	11.100	11.100	11.300	11.380	11.450	11.500	11.500	11.620	11.600	11.740	11.800	11.850
4	Wrg. Mkn. Mang Santo	8.500	8.550	8.640	8.710	8.750	8.800	8.880	8.800	8.900	8.950	9.100	9.150
5	Wrg. Mkn. Mbah Kun Kun	11.500	11.550	11.600	11.640	11.700	11.750	11.780	11.810	11.800	11.900	11.950	12.100
6	Gorengan 1	11.500	11.550	11.665	11.670	11.700	11.750	11.900	12.000	12.150	12.200	12.350	12.300
7	Gorengan 2	2.500	2.650	2.650	2.700	2.715	2.700	2.800	2.855	2.865	2.900	3.000	3.100
8	Model/tekwan	3.350	3.375	3.400	3.500	3.500	3.660	3.700	3.700	3.730	3.750	3.800	3.880
9	Wrg. Mkn. Bakso	2.500	2.500	2.610	2.680	2.700	2.750	2.800	2.800	2.880	2.900	3.100	3.000
10	Oleh-oleh Kerupuk Lembak	5.300	5.340	5.400	5.465	5.500	5.560	5.600	5.650	5.700	5.820	5.940	6.130

Sumber : data diperoleh dari hasil wawancara 2023

Tabel 4. 2
Data pendapatan UMKM Tahun 2024

No	Jenis Usaha	Tahun 2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Es Dawet	2.100	2.400	2.450	2.500	2.500	2.550	2.565	2.400	2.450	2.500	2.500	2.500
2	Rumah Mkn. Ibu Rosita	4.650	4.620	5.580	5.100	4.805	5.550	6.820	6.510	7.500	7.900	8.150	8.150
3	Wrg. Mkn. Mang Debi	12.000	12.000	12.150	12.200	12.300	12.300	12.380	12.400	12.500	12.500	12.650	12.700
4	Wrg. Mkn. Mang Santo	9.300	9.300	9.360	9.400	9.450	9.500	9.500	9.570	9.600	9.650	9.720	9.760
5	Wrg. Mkn. Mbah Kun Kun	12.200	12.250	12.250	12.300	12.340	12.400	12.400	12.470	12.500	12.550	12.610	12.740
6	Gorengan 1	12.400	12.400	12.470	12.520	12.550	12.600	12.650	12.670	12.670	12.700	12.730	12.730

No	Jenis Usaha	Tahun 2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
7	Gorengan 2	3.100	3.100	3.110	3.200	3.250	3.300	3.300	3.250	3.275	3.300	3.300	3.350
8	Model/tekwan	3.950	4.000	4.000	4.010	4.100	4.175	4.230	4.200	4.300	4.300	4.450	4.450
9	Wrg. Mkn Bakso	3.150	3.200	3.250	3.300	3.300	3.450	3.500	3.500	3.620	3.750	3.700	3.800
10	Oleh-oleh Kerupuk Lembak	6.200	6.225	6.310	6.400	6.410	6.470	6.500	6.600	6.600	6.750	6.700	6.850

Sumber : data diperoleh dari hasil wawancara 2024

Tabel 4.3
JUMLAH KENDARAAN KELUAR & MASUK
RUAS INDRA-PRABU 2024

BULAN	MASUK	KELUAR
Jan-24	89.357	93.629
Feb-24	73.105	72.314
Mar-24	49.900	49.534
Apr-24	75.206	76.437
May-24	52.101	52.572
Jun-24	57.078	56.942
Jul-24	58.145	59.134
Aug-24	53.872	52.128
Sep-24	52.069	52.892
Oct-24	54.853	54.459
Nov-24	53.819	53.912
Dec-24	68.757	67.829
TOTAL	738.262	741.782

Sumber : data diperoleh dari website

4.2.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di sekitar arus lalu lintas jalan tol Indra-Prabu tepatnya di Desa Karang Kota Prabumulih. Jalan tol ini merupakan salah satu jalur strategis yang menghubungkan daerah Indralaya dan Prabumulih, sehingga memiliki intensitas lalu lintas yang cukup tinggi. Aktivitas kendaraan yang melintas didominasi oleh kendaraan pribadi, truk logistik serta bus antarkota, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar jalur tersebut.

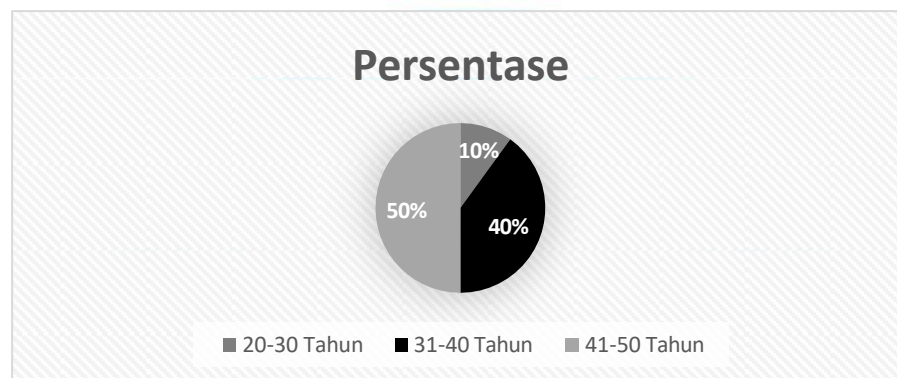
Responden dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada disekitar arus lalu lintas jalan tol. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Terdapat tiga karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu usia, jenis kelamin dan pendapatan. Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden dari penelitian ini yang meliputi usia, jenis kelamin, dan pendapatan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-30 Tahun	1	10%
2	31-40 Tahun	4	40%
3	41-50 Tahun	5	50%
Total		10	100%



Gambar 4.1
Usia Responden

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden tertinggi yaitu responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 50% dan responden terendah yaitu responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 41-50 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	7	70%
2	Perempuan	3	30%
Total		10	100%



Gambar 4.2
Jenis Kelamin

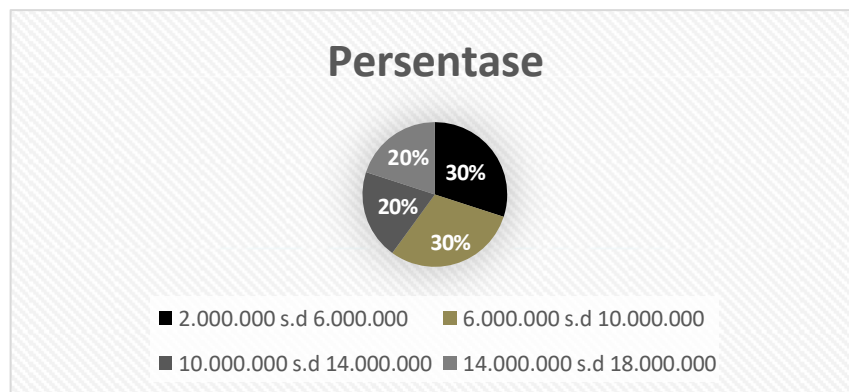
Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden laki-laki sebesar 7 orang dengan persentase 70% sedangkan responden perempuan sebesar 3 orang dengan persentase 30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	2.000.000 s.d 6.000.000	3	30%
2	6.000.000 s.d 10.000.000	3	30%

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
3	10.000.000 s.d 14.000.000	2	20%
4	14.000.000 s.d 18.000.000	2	20%
Total		10	100%



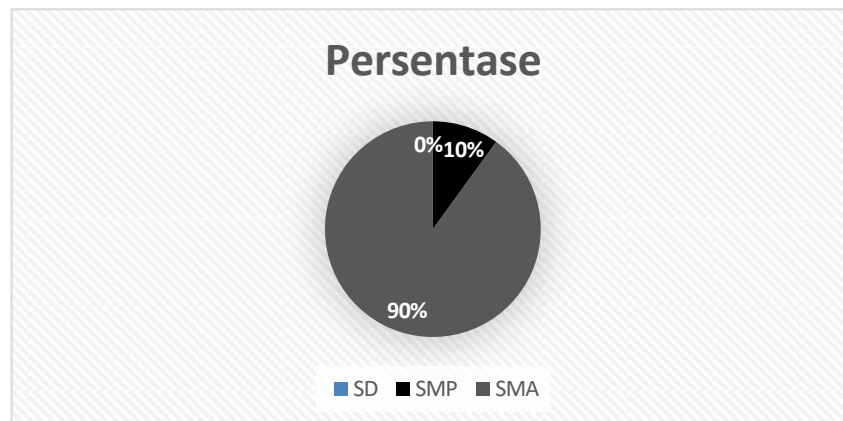
Gambar 4.3
Jumlah Pendapatan

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendapatan responden paling banyak yang mereka dapatkan perbulannya berkisar antara 2.000.000 s.d 10.000.000 dengan persentase 60%. sedangkan responden yang paling sedikit menghasilkan pendapatan berkisar antara 10.000.000 s.d 18.000.000 dengan persentase 40%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP	1	10%
3	SMA	9	90%
Total		10	100%



Gambar 4.4
Pendidikan

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan latar belakang pendidikan SD berjumlah 0 orang dengan persentase 0%. Responden dengan latar belakang pendidikan SMP berjumlah 1 orang dengan persentase 10%. Responden dengan latar belakang pendidikan SMA berjumlah 9 orang dengan persentase 90%.

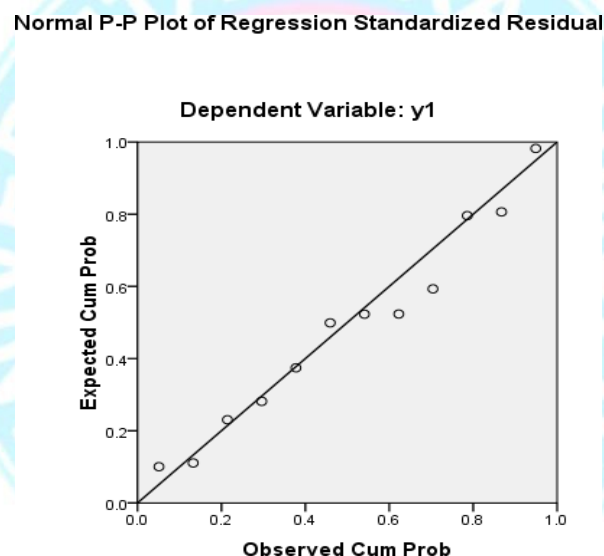
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, model regresi penelitian ini diuji dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik diperlukan agar interpretasi hasil dari analisis regresi tidak terganggu dan diperoleh adanya ketepatan model. Dalam uji asumsi klasik, asumsi-asumsi yang digunakan adalah asumsi normalitas dan heteroskedastisitas.

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipoteses diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.



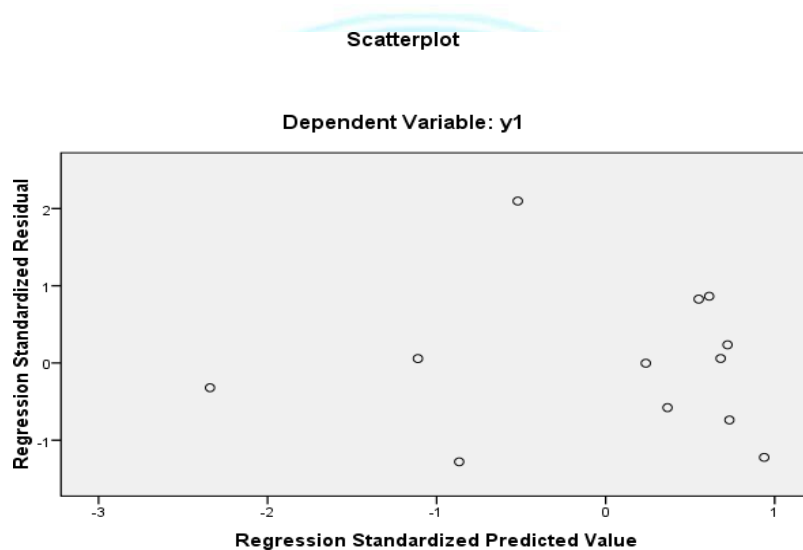
Sumber : Data diolah oleh penulis tahun 2025

Gambar 4.5
Hasil Uji Normal P-Plot

Gambar 4.5 diatas memperlihatkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi unsur normalitas atau dengan kata lain model regresi layak dipakai untuk predikri nilai berdasarkan masukan dari variabel independen.

4.2.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.



Sumber : Data diolah oleh penulis tahun 2025

Gambar 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar 4.6 tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.

4.2.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis linier sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif arus lalu lintas terhadap pendapatan UMKM.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	109642.042	8214.926		13.347	.000
Arus Lalu Lintas Jalan Tol	-200.470	65.339	-.696	-3.068	.012

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber : Data diolah oleh penulis tahun 2025

Dari tabel 4.8 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 109642.042 - 200,470X + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 109642.042 artinya apabila arus lalu lintas jalan tol sama dengan nol (0) maka pendapatan UMKM nilainya sebesar 109642.042.
- Koefisien regresi X = 200,470 artinya apabila meningkat sebesar 1 maka pendapatan UMKM penurunan sebesar 200,47%.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Parsial (uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel

bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.
2. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Dengan T_{tabel} sebagai berikut :

$$T_{tabel} : t(a : n-k-1) = t(0,05 : 10 - 1 - 1) = 0,05 : 8 = 1,860$$

Ket :

a : Konstanta

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel x

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	109642.042	8214.926		13.347	.000
Arus Lalu Lintas Jalan Tol	-200.470	65.339	-.696	-3.068	.012

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber : Data diolah oleh penulis tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka dapat dikatakan berpengaruh apabila

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Hasilnya adalah sebagai berikut :

Dapat dilihat bahwa variabel arus lalu lintas jalan tol (X) terhadap variabel pendapatan UMKM (Y), dimana diperoleh $t_{hitung} -3,068 < t_{tabel} 1,860$ dengan nilai signifikan adalah sebesar $0,012 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara arus lalu lintas jalan tol (X) dan pendapatan UMKM (Y) di Desa Karang Kota Prabumulih.

4.2.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696 ^a	.485	.433	5522.64729	.544

a. Predictors: (Constant), Arus Lalu Lintas Jalan Tol

b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber : Data diolah oleh penulis tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,696. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,485 yang mengandung pengertian bahwa

pengaruh variabel bebas (Arus lalu lintas jalan tol) terhadap variabel terikat (Pendapatan UMKM) adalah sebesar 48,5%.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t membuktikan bahwa arus lalu lintas jalan tol (X) berpengaruh negatif terhadap pendapatan UMKM (Y). Terlihat dari t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-3,068 > 1,860$ dengan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan nilai koefisien regresi arus lalu lintas jalan tol (X) sebesar -200,470 menyatakan bahwa setiap penambahan satu variabel pada variabel pendapatan UMKM berkurang sebesar -200,470 atau sebesar 200.47%. Penelitian ini memberikan informasi bahwa arus lalu lintas jalan tol yang meningkat tidak berdampak pada meningkatnya pendapatan UMKM. Hal ini disebabkan karena kendaraan cenderung langsung melintasi tol tanpa berhenti di daerah sekitar sehingga membuat pendapatan UMKM tidak meningkat. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yolla Santika (2022) yang menyimpulkan bahwa jalan tol tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadila Utari dan Vidya Fatimah (2023) yang menyatakan bahwa jalan tol berpengaruh negatif terhadap pendatan UMKM.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Arus Lalu Lintas Jalan Tol Indra-Prabu Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Karangn Kota Prabumulih, dapat di simpulkan bahwa arus lalu lintas jalan tol (X) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel pendapatan UMKM (Y) di Desa Karangn Kota Prabumulih dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-3,068 < 1,860$ dengan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$. Maka nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa diperoleh nilai sebesar 0,485 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (arus lalu lintas jalan tol) terhadap variabel terikat (pendapatan UMKM) adalah sebesar 48,5%. Hal ini berarti bahwa arus lalu lintas jalan tol yang meningkat tidak berdampak pada meningkatnya pendapatan UMKM. Hal ini disebabkan karena kendaraan cenderung langsung melintasi tol tanpa berhenti didaerah sekitar sehingga membuat pendapatan UMKM tidak meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi PT. Hutama Karya

Sebaiknya diharapkan pihak PT Utama Karya mempertimbangkan untuk memberikan diskon tarif jalan tol sebagai strategi untuk meningkatkan volume kendaraan yang melintasi jalan tol. Sehingga bisa berdampak pada pendapatan UMKM di Desa Karang.

2. Bagi UMKM di Desa Karang

UMKM di Desa Karang perlu meningkatkan inovasi produksi atau strategi promosi, dan membuat tampilan tempat usaha yang menarik guna menjangkau konsumen baru terutama pengguna arus jalan tol.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, penelitian ini misalnya dengan menambah variabel-variabel yang belum diketahui pengaruhnya serta memperluas sampel penelitian lebih beragam. Memperluas populasi dengan menambah laporan keuangan lainnya serta memperbanyak periode penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh deskripsi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R (2020). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Publikasi Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Ayodya, W. (2013). *Kursus Singkat Usaha Rumah Makan Laris Manis*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Ersa, S, Y. (2022). *Kajian Pengaruh Jalan Tol Dumai-Pekanbaru Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Dumai*. (Skripsi). Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, FT, Riau.
- Farisi, A, S. (2022). *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah.
- Harnovinsah, dkk. (2023). *Teori Akuntansi Konsep dan Praktis*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka
- Hutagaol, J. (2023). *Pengaruh Jalan Tol terhadap Perkembangan Pedagang Oleh-oleh Khas Bengkel-Perbaungan Sumatera Utara*. Universitas Prima Indonesia
- Hilmi, R, M. (2024). *Analisis Pengaruh Keberadaan Jalan Tol terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM menurut Pandangan Ekonomi Syari'ah*. Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.
- Januardin, S.P., M.M. (2021). *Pengembangan UMKM*. Unpri Press : Universitas Prima Indonesia.
- Januardin & Hottua. (2019). *Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Kegiatan Jajanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Bengkel*. Universitas Prima Indonesia.
- Kusumtuti, S, B. (2024). *Analisis Dampak Revitalisasi Jalam Tunjungan terhadap Pendapatan dan Perkembangan UMKM di Wilayah Jalan Tunjungan Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Korpiyoni, P, D. 2021. *Pemanfaatan Infrastruktur dan Ruang Pasca Pembangunan Infrastruktur di Desa Kerta, Payangan, Gianyar*. Universitas Udayana.
- Matius, M, S (2022). *Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat : Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru – Minas*. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Universitas Islam Riau
- Milasar, A, L, dkk. 2022. *Perencanaan Wilayah*. Edisi pertama : GET PRESS INDONESIA
- Muhammad, R, dkk. (2024). *Analisis Pengaruh Keberadaan Jalan Tol terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM menurut Pandangan Ekonomi Syari'ah*. *Journal of sharia and law*. Vol 3. 51-67.
- Nadila, U, & Vidya, F (2023). *Impak Pandemi Covid 19 dan Pembangunan Jalan Tol terhadap Pendapatan UMKM*. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*. Vol 5: 456-469.
- Sanjaya, A, K, P. (2021). *Tata Kelola Manajemen & keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Sungguminasa Kab. Gowa : Percetakam CV. Cahaya Bintang Cemerlang
- Suyadi, dkk, 2018. *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau*
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sofyan, 2017 dalam Januardin. (2019). *Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Kegiatan Jajanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Bengkel*. Universitas Prima Indonesia.
- Syafrida, H.S, (2021). *Metodologi Penenlitian*. Bantul-Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia

LAMPIRAN

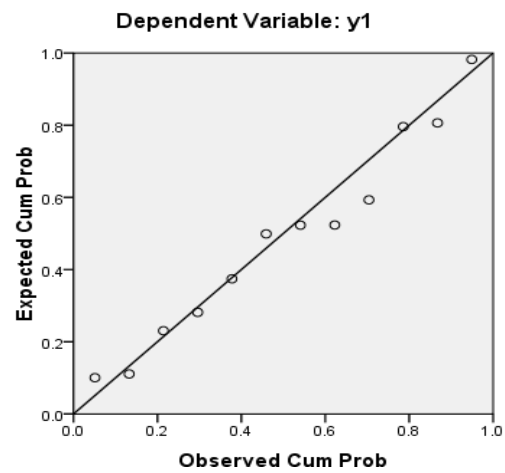
Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara

PENGARUH ARUS LALU LINTAS JALAN TOL INDRA-PRABU TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA KARANGAN KOTA PRABUMULIH

1. Berapa usia Ibu / Bapak ?
2. Apa pendidikan terakhir Ibu / Bapak ?
3. Berapa pendapatan perhari Ibu / Bapak ?
4. Berapa pendapatan perbulan Ibu / Bapak ?
5. Apakah ada pengaruh pendapatan sebelum dan sesudah adanya tol Ibu /
Bapak ?

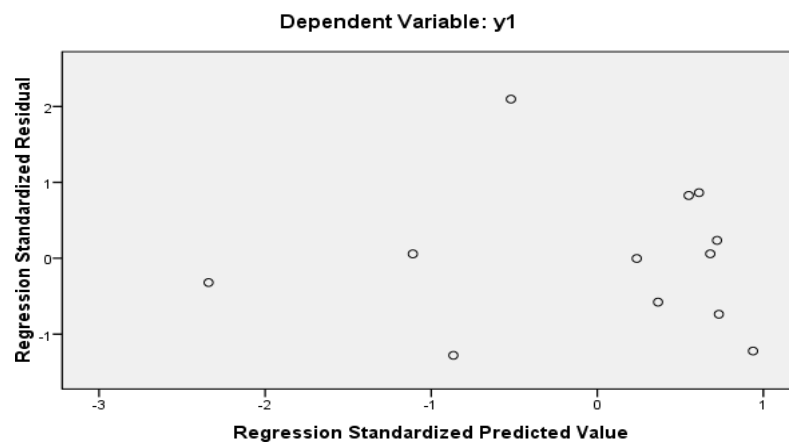
Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 3 Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Lampiran 4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	109642.042	8214.926		13.347	.000
Arus Lalu Lintas Jalan Tol	-200.470	65.339	-.696	-3.068	.012

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Lampiran 5 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	109642.042	8214.926		13.347	.000
Arus Lalu Lintas Jalan Tol	-200.470	65.339	-.696	-3.068	.012

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Lampiran 6 Hasil uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696 ^a	.483	.433	5522.64729	.54

a. Predictors: (Constant), Arus Lalu Lintas Jalan Tol

b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

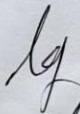
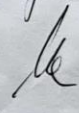
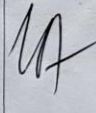
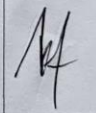
Lampiran 7 Lampiran Kartu Bimbingan



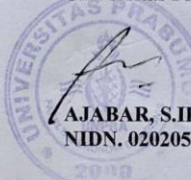
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : WISNU SANTOSO
NIM : 2021120032
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBERADAAN JALAN TOL INDRA PRABU
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI
DESA KARANGAN KOTA PRABUMULIH
DOSEN PEMBIMBING I : LINGGARIAMA, S.E, M.Si

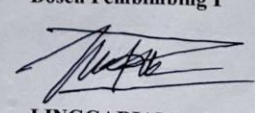
Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
23/2024 14	Bab I	Perbaiki babsum dan kurup kapital		
13/2024 11	Bab I	tamsah pumya, objek penelitian		
2/2024 Def	Bab I	Acc Bab I lanjut Bab II		
3/2024 Def	Bab II	tamsah Teori, perbaikan penulisan		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I



LINGGARIAMA, S.E, M, Si
NIDN 0221018201

KAMPUS
Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : WISNU SANTOSO
 NIM : 2021120032
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBERADAAN JALAN TOL INDRA PRABU
 TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA KARANGAN KOTA
 PRABUMULIH
 DOSEN PEMBIMBING I : LINGGARIAMA, S.E, M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
5/2021 Desain	Bab II	Masukkan peraturan tentang Ukuf. p. l. k. UTKM. p. k. b. pembisa		
17/2021 Revisi	Bab II	Acc Bab II lanjut Bab III		
18/2021 Revisi	Bab III	Perbaiki uji yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian, penulisan		
14/2021 Jawaban	Bab III	Acc Bab III lanjut ujian simpul		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih



AJABAR, S.I.P., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

LINGGARIAMA, S.E, M, Si
 NIDN 0221018201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : WISNU SANTOSO
 NIM : 2021120032
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS LALU LINTAS JALAN TOL INDRA PRABU
 TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI
 DESA KARANGAN KOTA PRABUMULIH
 DOSEN PEMBIMBING I : LINGGARIAMA, S.E, M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
24/2025 April	Bab II	Penulisan, Grafik, karakteristik responden		
29/2025 April	Bab II	tambahan karakteristik responden		
	Bab V	tambahan saran pada kesimpulan		
30/2025 April	Bab II	Acc Bab II lanjut Bab II		
	Bab II	Acc Bab II lanjut kompre		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

LINGGARIAMA, S.E, M, Si
 NIDN 0221018201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feh@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : WISNU SANTOSO
 NIM : 2021120032
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBERADAAN JALAN TOL INDRA PRABU
 TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI
 DESA KARANGAN KOTA PRABUMULIH
 DOSEN PEMBIMBING II : CHAIRANI ADELINA, S.E, M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
23-10-24	Bab 1	Perbaiki Latar Belakang Format referensi dan penulisan	ch	
24-10-24	Bab 1	Acc	ch	
06-11-24	Bab 2	Perbaiki penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, daftar pustaka jadikan satu Teknik penulisan	ch	
13-11-24	Bab 2	Perbaiki teknik penulisan	ch	
04-12-24	Bab 2	Acc	ch	ch.
	Bab 3	Perbaiki rumus regresi linier berganda	ch	
12-12-24	Bab 3	Acc		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

Chairani Adelina

CHAIRANI ADELINA, S.E, M.Si
 NIDN 0220049201

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : WISNU SANTOSO
 NIM : 2021120032
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS LALU LINTAS JALAN TOL INDRA PRABU
 TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI
 DESA KARANGAN KOTA PRABUMULIH
 DOSEN PEMBIMBING II : CHAIRANI ADELINA, S.E, M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
17-04-25	Bab I	Tambahkan karakter, shik responden Perbaiki Pembahasan	ch	
21-04-25	Bab I	Acc	ch.	
24-04-25	Bab II	Perbaiki kesimpulan dan saran	ch.	
28-04-25	Bab II	Acc	ch	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

Chairani

CHAIRANI ADELINA, S.E, M.Si
 NIDN 0220049201

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian







BIODATA PENELITIAN



A. Biodata Pribadi

Nama : Wisnu Santoso
NIM : 2021120032
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 03 Juli 2004
Alamat : Dusun 2 Desa Karanganyar Kec. RKT
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
No. Hp : 083176660128
Alamat Email : wisnusantoso369@gmail.com

B. Pendidikan

SDN 62 Prabumulih : 2009 - 2015
SMP N 7 Prabumulih : 2015 - 2018
SMA N 4 Prabumulih : 2018 - 2021